

## IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Asrina Mulyati<sup>1</sup>, Ayu Sapni Tanjung<sup>2</sup>, Nurma Resi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Adzkia

Email: [a.mulyati@adzkia.ac.id](mailto:a.mulyati@adzkia.ac.id), [ayu.st2150009@adzkia.ac.id](mailto:ayu.st2150009@adzkia.ac.id), [resinurma@gmail.com](mailto:resinurma@gmail.com)

### Abstract

*Implementing the 2013 Curriculum in Indonesia aims to improve the quality of national education by emphasizing the development of students' abilities. The curriculum integrates character education, 21st-century skills, and a student-centered approach to learning. The study analyzed various aspects of implementing the 2013 Curriculum, including teacher preparation, supporting facilities, learning methods, and implementation challenges. The data is found through existing articles. The study's findings show that while the pedagogical approach and student engagement have improved, especially in mathematics learning, some main obstacles still need to be addressed, including lack of teacher training, limited facilities and infrastructure, and resistance to curriculum changes. The study recommends improvements to teacher training, appropriate infrastructure support, and ongoing assessments to ensure a robust implementation of the 2013 curriculum.*

*Keywords: implementation, 2013 curriculum, character education*

### Abstrak

Implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional dengan menekankan pada pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh. Kurikulum ini mengintegrasikan pendidikan karakter, keterampilan abad ke-21, dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian ini menganalisis berbagai aspek dari implementasi Kurikulum 2013, termasuk persiapan guru, fasilitas pendukung, metode pembelajaran, dan tantangan implementasi. Data ditemukan melalui artikel-artikel yang ada. Temuan dari studi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pendekatan pedagogis dan keterlibatan siswa telah meningkat, terutama dalam pembelajaran matematika, beberapa kendala utama masih menjadi hambatan utama, termasuk kurangnya pelatihan guru, terbatasnya sarana dan prasarana, dan resistensi terhadap perubahan kurikulum. Studi ini merekomendasikan peningkatan pelatihan guru, dukungan infrastruktur yang memadai, dan penilaian yang berkelanjutan untuk memastikan implementasi kurikulum 2013 yang kuat.

Kata kunci : implementasi, kurikulum 2013, pendidikan karakter

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan terus berubah dari tahun ke tahun, dan tantangan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era global pun ikut berubah. Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia di bidang pendidikan adalah rendahnya kualitas pendidikan di semua jenjang. Pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum. Saat ini sedang marak diskusi di kalangan pendidikan Indonesia mengenai penerapan kurikulum 2013. Banyak

reaksi baik positif maupun negatif (pro dan kontra) terhadap perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013.

Pada saat sekarang pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan sudah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Kebijakan yang bersifat sentralistik menjadi kebijakan yang lebih bersifat desentralistik, dimana pihak sekolah diberi kebebasan lebih untuk dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensinya. Dalam hal ini pendidik harus benar-benar memahami pemahaman yang mendalam mengenai hakikat kurikulum sebelum mengembangkannya. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan atau perbaikan dari kurikulum 2006 (KTSP) (Budi et al., 2022). Pembelajaran pada kurikulum 2013 didasarkan pada tema integratif, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik. Topik integratif adalah gabungan beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan satu topik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan bertanya, mencoba, menalar, sedangkan penilaian autentik adalah pendekatan yang mengukur seluruh kemampuan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil (Ningrum, 2015).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan yang pernah digagas dalam rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), namun terdapat desakan untuk segera menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terpadu berbasis kompetensi dan kepribadian yang merupakan evolusi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP). Kurikulum ini diasumsikan sesuai dengan program pendidikan yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Perbedaan tersebut terlihat pada beberapa ciri kurikulum 2013: pendekatan saintifik dan penilaian pembelajaran otentik. Kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari uji coba kurikulum yang dilakukan di beberapa sekolah terpilih pada bulan Juli 2013 dan dilaksanakan secara serentak di seluruh jenjang pendidikan formal pada tahun ajaran 2014/2015. Tujuan penerapan Kurikulum 2013 adalah untuk “menjamin bangsa Indonesia hidup sebagai individu dan masyarakat yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan berjiwa serta memberikan kontribusi kepada masyarakat, bangsa, bangsa, dan peradaban dunia”. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari. (Saraswati, 2020).

Dalam Kurikulum 2013 dikembangkan dua jenis proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah suatu proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotoriknya melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang disediakan dalam kurikulum dan RPP dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung ini, siswa melakukan kegiatan belajar seperti

mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, membuat koneksi dan analisis, serta mengkomunikasikan temuannya melalui kegiatan analitis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut efek pendidikan. Pembelajaran tidak langsung mengacu pada proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung, tetapi tidak dirancang sebagai suatu kegiatan tertentu (Kurniasih, 2018).

Pembelajaran matematika dikalangan peserta didik masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan, dan banyak anak muda yang tidak tertarik atau berminat terhadapnya. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, namun juga memegang peranan penting dalam berbagai bidang seperti fisika, teknik, statistika, dan perkembangan penalaran manusia. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran inti mempunyai peranan yang sangat penting bagi mata pelajaran lainnya. Matematika dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Jika dikaitkan dengan konteks kehidupan maka pada setiap aspek kehidupan dimana dan kapanpun akan selalu berkaitan dengan matematika.

Guru mempunyai peranan sentral dalam bidang pengembangan kurikulum, yaitu berperan sebagai pemimpin, baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013, yaitu peran sebagai pelaksana, yaitu: berkontribusi pada implementasi kurikulum yang ada, sebagai adaptor), yaitu melaksanakan kurikulum dengan menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik, materi, dan masyarakat; sebagai pengembang, yaitu melaksanakan kurikulum dengan menentukan strategi pembelajaran yang berbeda (Saraswati, 2020). Pada dasarnya kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi keterampilan yang lambat laun mengarah pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan bagi kesejahteraan manusia yang berkontribusi terhadap kehidupan, masyarakat, bangsa, dan kehidupan manusia (Kurniasih, 2018).

Implementasi Kurikulum 2013 mencakup tiga kegiatan utama: pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Empat elemen kunci perubahan yang disoroti antara lain Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Fokus kurikulum 2013 adalah menyeimbangkan pengembangan sikap, keterampilan, dan kemampuan pengetahuan. Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika, memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan kreatifitas pembelajaran dengan kehidupan nyata. Implementasi Kurikulum 2013 Proses Pembelajaran Matematika merupakan implementasi program kurikulum dalam praktik pembelajaran matematika sehingga terjadi perubahan pada

diri siswa, meliputi perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam melaksanakan Kurikulum 2013, guru harus mampu memahami konsep dasar Kurikulum 2013 dan merencanakan Kurikulum 2013, khususnya dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 serta mampu melakukan mengikuti: Terapkan ini dan keluarkan evaluasi.

Strategi pembelajaran harus bertujuan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam dokumen kurikulum sehingga individu dapat belajar secara mandiri sepanjang hidupnya dan ini merupakan bagian penting dalam membangun masyarakat pembelajar. Untuk mencapai mutu yang dicita-citakan dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan prinsip-prinsip: (1) berpusat pada siswa, (2) menumbuhkan kreativitas siswa, dan (3) kondisi yang menyenangkan dan menantang, kinestetik, dan (5) pembelajaran beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna (Kurniasih, 2018).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan cara literature review. Di kajian literature ini sumber-sumber yang kita bahas bersumber dari postingan postingan artikel, yang berhubungan maupun yang berkaitan, bersumber dari google cendekia, digital library, serta jurnal yang sudah diupload oleh universitas, undang-undang dan lain-lain yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian yang dicari melalui google cendekia maka diambil 5 artikel yang sesuai yang diterbitkan oleh beberapa institusi seperti pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Deskripsi Artikel**

No	Nama Artikel	Peneliti	Institusi
1.	<i>Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus</i>	Setia Budi, Iga Setia Utami, Gaby Arnez, Mona Yulita, Wulandari Saputri	Jurnal Ilmu Pendidikan

No	Nama Artikel	Peneliti	Institusi
2	<i>IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013</i>	Nurhasnah, Lona Maulida, Zaki Aulia Mufti , Amanur Latifah , Rahmad Agung	Education Journal of Islamic Managemen (EJIM)
3	<i>ANALISIS KONSEP DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013</i>	Siti Osa Kosassy	Jurnal PPKn & Hukum
4.	<i>IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA NEGERI 1 MAKASSAR</i>	Dedi Kusnadi, Suradi Tahmir, Ilham Minggu	MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran
5	<i>Implementasi K13 pada Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif</i>	Maifalinda Fatra dan Tita Khalis Maryati	Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
6.	<i>Tantangan dan Solusi Guru dalam Merancang RPP Kurikulum 2013</i>	Alia Febriani dan Afridha Sesrita	Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar
7.	<i>Kendala-Kendala Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Di Tingkat Sekolah Menengah Atas</i>	Nuraziza Rahmah, Suci Triana dan Irmayanti	COMPETITIVE: Journal of Education
8.	<i>Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013</i>	Muhammad Turmuzi dan Wahidaturrahmi	EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN
9.	<i>ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SMA NEGERI 1 MASOHI</i>	Tanwey Gerson Ratumanan dan Yosep Tetelepta	J U M A D I K A Jurnal Magister Pendidikan Matematika
10.	<i>Problematika Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di Tingkat Sekolah</i>	Devinta Fajar Lestari dan Fina Hanifa Hidayati	Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)
11.	<i>Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD</i>	Desy Aprima dan Sasmita Sari	Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan,
12	<i>IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMP</i>	Mastur	Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan
13	<i>Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SMA terhadap Implementasi Kurikulum 2013</i>	Muty Hardianty dan Ari Septian	UNION: Jurnal Pendidikan Matematika

No	Nama Artikel	Peneliti	Institusi
14	<i>Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP Negeri</i>	Apriyani Lisnawati Mowendu	Jurnal Manajemen Pendidikan
15.	<i>Identifikasi Tahap Perencanaan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika</i>	Iir Amelia, Novaliyosi, Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa dan Abdul Fatah	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
16.	<i>IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN AUTHENTIC ASSESSMENT KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII MTS AL-IHSAN KRIAN</i>	Firda Nuril Yahya	JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA
17.	<i>PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013</i>	Endang Wahyuningsih	Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)
18.	<i>Proses Internalisasi Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Matematika di MAN Insan Cendekia Jambi dalam Konteks Kurikulum 2013</i>	Ahmad Puguh Eriawan, Syamsurizal dan Kamid	Edu-Sains
19.	<i>KESESUAIAN ANTARA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA GURU MATEMATIKA KURIKULUM 2013</i>	Fitriani Nur, Fitria, Nur Khalisah Latuconsina, Lisnasari Andi Mattoliang dan Ahmad Farham Majid	JURNAL IDAARAH
20.	<i>Keterlaksanaan standar proses pada pembelajaran matematika menurut Kurikulum 2013 pada kelas XII SMA Negeri</i>	Jaya Paldi dan Jailani	PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika,
21.	<i>EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA TAHAP PERENCANAAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMA</i>	Rena Revita dan Irma Fitri	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika
22.	<i>Keterlaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan Pada Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013</i>	Sintha Sih Dewanti	Jurnal Derivat
23.	<i>Peningkatan Ketercapaian Kompetensi Inti Kurikulum 2013</i>	Ely Syafitri dan Dewi Astuti	Jurnal MathEducation Nusantara

No	Nama Artikel	Peneliti	Institusi
	<i>Melalui Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas X IA – 1 SMA Negeri 1 Air Joman</i>		
24.	<i>ANALISIS BUKU TEKS MATEMATIKA KURIKULUM 2013 KELAS VII SMP PADA KOMPONEN KELAYAKAN ISI, PENYAJIAN MATERI AJAR DAN PENYAJIAN PEMBELAJARAN</i>	Susilo Saputro, Zainuddin Untu dan Rusdiana	Jurnal PRIMATIKA
25.	<i>Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika</i>	Zuhdi dan Rahmatya Nurmeidina	MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika

Istilah kurikulum pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga pada zaman Yunani kuno. Menurut Fuaduddin Curriculum berasal dari kata curir, artinya pelajari, dan curere artinya tempat berpacu. Dalam bahasa Inggris, kurikulum berarti rencana pelajaran (Kosassy, 2017). Menurut al-Rosyidin dan Nizar, kurikulum digunakan sebagai dasar pendidikan, yang melatih peserta didik kepada pendidikan yang ideal dengan mengumpulkan serangkaian pengetahuan, sikap, dan keahlian atau keterampilan. Kurikulum merupakan perangkat atau sistem untuk merencanakan dan menyesuaikan tujuan, isi, metode yang digunakan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengatasi banyak masalah atau kasus yang terjadi di bidang pendidikan, khususnya di bidang pengajaran, yang mengharuskan guru untuk mempersiapkan partisipan atau siswa melalui persiapan, pelaksanaan, juga evaluasi teknik pendidikan yang baik dan tepat (Budi et al, 2022).

Pendidik dituntut harus lebih kreatif, inovatif agar terciptanya suasana belajar yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa (Safitri, 2022). Pembelajaran matematika dengan Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi Inti Kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan (Syafitri & Astuti, 2018). Supaya proses pembelajaran efektif dan juga efisien maka guru harus menciptakan rencana pembelajaran, agar tercapai tujuan pendidikan nasional yang diinginkan (Adha & Karma, 2021). Pendidik dalam merancang rencana pembelajaran kurikulum 2013 terdapat beberapa tantangan yang masih dialami oleh pendidik, yaitu: dalam mengembangkan indikator pendidikan, dalam mengembangkan media dan metode pembelajaran, dalam mengembangkan penilaian.

Beberapa faktor penyebab pendidik mengalami tantangan dalam merancang RPP kurikulum 2013 yaitu: karena kurangnya pelatihan guru dalam merancang RPP kurikulum 2013, kurangnya fasilitas ketersediaan sekolah, keterbatasan waktu (Febriani & Sesrita, 2024). Pengimplementasian kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika terkhusus di sekolah tingkat menengah atas masih mengalami kendala di sejumlah sekolah. Kendala tersebut mulai dialami pada tahap pelaksanaan, perencanaan dan tahap penilaian pembelajaran matematika. Pada tahap perencanaan, kemampuan guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih dalam kategori rendah (Rahmah, et al., 2023).

Proses perencanaan pembelajaran matematika dalam menyusun RPP harus didasarkan pada silabus Kurikulum 2013 kemudian disusun langkah-langkah pembelajaran mengacu pada buku pemerintah atau buku lain yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penyusunan RPP berdasarkan format Kurikulum 2013 terdiri dari identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi bahasan, distribusi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian, tujuan, metode dan strategi pembelajaran, media dan sumber belajar, dan penilaian. Tahapan pembelajaran disusun berdasarkan pendekatan saintifik, sedangkan rancangan penilaian merupakan penelitian autentik yang mencakup proses dan hasil (Lestari & Hidayati, 2022).

Menurut Kusnadi (2014) dalam penelitiannya terdapat beberapa indikator yang sudah terpenuhi oleh pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika. Akan tetapi masih ada beberapa indikator yang belum terpenuhi, diantaranya: kesalahan dalam memaksimalkan materi ajar yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak tersusun dengan baik. Sedangkan pada kurikulum 2013 materi pengayaan wajib disusun sebagai materi tambahan dalam upaya mempercepat peserta didik mendapatkan ketuntasan. Kurang memperbanyak referensi sumber belajar. Pendidik hanya menggunakan buku pemerintah yang diberikan kepada siswa. Hal ini disebabkan karena pemerintah belum memaksimalkan buku teks untuk pendidik.

Menurut Fatra & Maryati (2018) masih terdapat beberapa kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika. Pendekatan pada kurikulum 2013 merupakan sesuatu yang baru bagi para pendidik sehingga pengetahuan guru terhadap kurikulum ini masih kurang, kurangnya ketersediaan buku pendidik dan peserta didik, serta masih banyak kesalahan konten dan teknis yang dilakukan pada saat pembelajaran, peserta didik belum terbiasa membangun konsep secara mandiri, serta metode penilaian yang kompleks sehingga menyulitkan pendidik. Pendidik belum mampu mengelola pembelajaran

secara baik. Kegiatan penilaian hasil belajar belum dapat dilaksanakan secara baik dan terstruktur (Ratumanan & Tetelepta, 2019)

Implementasi kurikulum 2013 tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar, masih ada yang tidak sesuai target pencapaian, hal ini diakibatkan oleh berbagai permasalahan yaitu: 1) masalah isi dan kemas kurikulum, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 menghabiskan anggaran yang sangat besar, hal ini menuai banyak kritikan. 2) Kurikulum 2013 dipertanyakan kesesuaian setting sekolah, karena di Indonesia terdapat banyak kekurangan dari segi kualitas guru, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. 3) Permasalahan mata pelajaran, karena ada beberapa mata pelajaran yang diabaikan. 4) Permasalahan pendidik, para pendidik diberikan waktu yang cukup singkat dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. 5) Masalah penafsiran saintifik dalam kurikulum 2013 yang terdapat beberapa pendapat (Kosassy, 2017).

Kurikulum 2013 dinilai tidak mudah dalam mengimplementasikan karena tujuan utama kurikulum ini adalah pendidikan berkarakter, sedangkan pada saat ini sangat sulit mendapatkan teladan yang baik. Pada saat sekarang banyak terjadi tindakan kriminal, sehingga tidak terlihat pengimplementasian norma-norma dalam kehidupan sehari-hari. Guru hendaknya tetap mengupayakan agar pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 dapat terlaksana menyesuaikan dengan kondisi siswa. Guru dapat saling berkolaborasi dengan guru lain yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 sehingga dengan kolaborasi tersebut dapat menemukan solusi untuk penerapan Kurikulum 2013 dan seterusnya pihak sekolah, pengawas, dan lain-lain bisa mengupayakan untuk melaksanakan pelatihan (Zuhdi & Nurmeidina, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas yaitu kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter. Kurikulum Indonesia 2013 merupakan evolusi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kurikulum menekankan pendekatan ilmiah dan penilaian otentik, dengan fokus pada pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang seimbang. Implementasi meliputi pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi dengan elemen kunci seperti Standar Kompetensi Lulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Kurikulum 2013 membagi pembelajaran menjadi proses langsung dan tidak langsung, serta bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap moral melalui berbagai kegiatan. Tujuan kurikulum ini adalah mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang produktif, kreatif, dan inovatif yang mampu bersaing di tingkat global.

Dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk menjadi professional dalam merancang pembelajaran efektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan yang sesuai dengan kompetensi siswa dan tujuan pembelajaran. Namun kebutuhan pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 belum terpenuhi secara optimal. Pendidik masih kurang diberikan pemahaman tentang kurikulum 2013 sehingga pendidik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan, sumber atau buku pendidik yang masih minim membuat pendidik tidak dapat menyesuaikan materi dengan bahan ajar.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa rekomendasi dari peneliti. Pertama, disarankan agar guru mendapatkan pelatihan yang lebih intensif dalam hal menyusun RPP dan LKS yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah saat ini masih terbatas dalam cakupannya, sehingga banyak guru yang belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk merancang pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Kedua, guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas dan profesionalismenya dengan mengikuti seminar pendidikan serta memanfaatkan sumber informasi dan referensi ilmiah seperti jurnal pendidikan. Ketiga, pemerintah, khususnya melalui dinas pendidikan di tingkat daerah, seharusnya berkoordinasi dengan sekolah untuk memantau implementasi standar proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran matematika. Keempat, peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan melibatkan sampel yang lebih besar, sehingga dapat memberikan generalisasi yang lebih luas terkait dengan implementasi standar proses pendidikan (Paldi & Jailani, 2019).

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, I., Novaliyosi, N., Santosa, C. A. H. F., & Fatah, A. (2023). Identifikasi Tahap Perencanaan Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 550-558.
- Budi, S., Utami, I. S., Arnez, G., Yulita, M., Saputri, W., Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*. 17 (2).
- Dewanti, S. S. (2018). Keterlaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan Pada Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 59-68.
- Eriawan, A. P., Syamsurizal, S., & Kamid, K. (2017). Proses Internalisasi Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Matematika di MAN Insan Cendekia Jambi dalam Konteks Kurikulum 2013: The Process of Internalizing Character Values in Mathematics

- Learning at MAN Insan Cendikia in the 2013 Curriculum Context. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 31-36.
- Fatra, A. & Maryati, T., K. (2018). Implementasi K13 pada Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febriani, A. & Sesrita, A. (2024) Tantangan dan Solusi Guru dalam Merancang RPP Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 2(1).
- Hardianty, M., Septian, A., Raya, J. P., & Cianjur, B. (2020). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa sma terhadap implementasi kurikulum 2013. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 301-310.
- Jumaeri., Muhaemin., Taqwa. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *IQRO: Journal of Islamic Education*. 4(1) Palopo.
- Kosassy, O. A. (2017). Analisis konsep dan implementasi kurikulum 2013. *Jurnal PPKn & Hukum*. 12 (1).
- Kurniasih, N. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 dan Pembelajaran PAI. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 3(2), 157-168.
- Kusnadi, D., Tahmir, S., Minggu I. (2014). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA NEGERI 1 MAKASSAR. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. 2(1).
- Lestari, D. F. (2022). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di Tingkat Sekolah. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 6(1), 66-76.
- Mastur, M. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 50-64.
- Mowendu, A. L., Slameto, S., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika di smp negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 74-88.
- Ningrum, E. S., & Sobri, A. Y. (2015). Implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 416-423.
- Nur, F., Fitria, F., Latuconsina, N. K., Mattoliang, L. A., & Majid, A. F. (2020). Kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran pada Guru Matematika Kurikulum 2013. *Idaarah*, 4(1), 100-110.
- Nurhasnah, Maulida, L., Mufti, Z., A., Latifah, A., Agung, R. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*. 2(2). Doi: ejim/v2n2.1903

- Paldi, J., & Jailani, J. (2019). Keterlaksanaan standar proses pada pembelajaran matematika menurut Kurikulum 2013 pada kelas XII SMA Negeri. *PYTHAGORAS: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 14(1), 80-91.
- Rahmah, N., & Triana, S. (2023). Kendala-Kendala Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Di Tingkat Sekolah Menengah Atas. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(1), 69-80.
- Ratumanan, T. G., & Tetelepta, Y. (2019). Analisis Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri 1 Masohi. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 1(1), 25-34.
- Revita, R., & Fitri, I. (2019). Evaluasi Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Tahap Perencanaan Dalam Pembelajaran Matematika Sma. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 197-208.
- Safitri, A., O., Handayani, P., A., Sakinah, R., N., Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 . *JURNAL BASICEDU*. 6(1).
- Saputro, S., Untu, Z., & Rusdiana, R. (2022). Analisis buku teks matematika kurikulum 2013 kelas VII SMP pada komponen kelayakan isi, penyajian materi ajar, dan penyajian pembelajaran. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 149-158.
- Saraswati, S., Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Peran guru dalam implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 1(3), 120-128.
- Sesrita, A., & Febriani, A. (2024). Tantangan dan Solusi Guru dalam Merancang RPP Kurikulum 2013. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 1-8.
- Syafitri, E., & Astuti, D. (2018). Peningkatan Ketercapaian Kompetensi Inti Kurikulum 2013 Melalui Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas X IA–1 SMA Negeri 1 Air Joman. *Jurnal Math Education Nusantara*, 1(2), 49-59.
- Turmuzi, M., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 341-354.
- Wahyu ningsih, E. (2019). Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Based Learning dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(2), 69-87.
- Yahya, F. N. (2017). IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN AUTHENTIC ASSESSMENT KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN

MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII MTS AL-IHSAN KRIAN. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 3(1), 09-15.

Zuhdi & Nurmeidina, R. (2022). Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*. 3(2)